

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata di Desa Pogalan Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari aspek bentuk partisipasi uang, partisipasi masyarakat yang diberikan berupa uang yang berasal dari iuran bersama masyarakat Desa Pogalan khususnya yang berada di area objek wisata tersebut.
2. Dilihat dari aspek bentuk partisipasi harta benda, masyarakat bisa berpartisipasi dalam bentuk menyumbangkan harta benda yaitu dengan menyumbangkan berupa material seperti bambu, palu, paku, dan lainnya dalam proses pengembangan wisata. Dimana partisipasi harta benda masih sangat rendah pada praktiknya. Hanya beberapa masyarakat saja yang memberikan partisipasinya pada indikator partisipasi harta benda ini.
3. Dilihat dari aspek bentuk partisipasi tenaga, masyarakat dapat berpartisipasi dengan menyumbangkan tenaga dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan objek wisata. Masyarakat yang hadir dan ikut berpartisipasi mereka tetap menjalankan kegiatan pengembangan objek wisata dengan baik dan tetap semangat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan dapat memperbaiki perekonomian masyarakat. Proses partisipasi masyarakat di

Desa Pogalan masih ada sebagian yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan wisata. Dimana keterlibatan masyarakat dalam bentuk partisipasi tenaga masih sangat rendah. Karena masih banyak masyarakat yang tidak ikut dalam kegiatan guna untuk mengembangkan objek wisata di Desa Pogalan.

4. Dilihat dari aspek bentuk partisipasi keterampilan, masyarakat yang memiliki keterampilan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan Objek Wisata di Desa Pogalan. Masyarakat yang terlibat hanya sebagian kecil saja. Hal tersebut dikarenakan banyak yang tidak memberikan partisipasinya dalam kegiatan pengembangan objek wisata.
5. Dilihat dari aspek bentuk partisipasi buah pikir bahwa dalam pengembangan objek wisata Desa Pogalan masih sangat rendah dimana masyarakat hadir dalam rapat/musyawarah untuk kegiatan penembangan, akan tetapi hanya beberapa masyarakat saja yang memberikan ide untuk pengembangan wisata yang ada di Desa Pogalan. Hal ini dikarenakan kurangnya wawasan yang dimiliki masyarakat tentang objek wisata.
6. Dilihat dari faktor pendukung pengembangan Objek Wisata di Desa Pogalan, Pemerintah Desa memberikan dukungan penuh terhadap adanya wisata yang ada di Desa Pogalan selain itu mendukung pada setiap pelaksanaan kegiatan pengembangan Objek Wisata.
7. Dilihat dari aspek faktor penghambat, dari masing-masing dusun memiliki hambatan yang hampir sama. Perihal manajemen pengembangan wisata dan

kerjasama antara pihak Taman Nasional dan masyarakat Desa Pogalan belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya objek wisata di Desa Pogalan tentu masyarakat dapat menerima manfaatnya. Dari adanya objek wisata di Desa Poalan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian masyarakat disekitarnya. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Di Desa Pogalan hingga saat ini belum bisa dikatakan partisipatif. Dimana pemasukan desa meningkat, akan tetapi pada praktiknya keterlibatan masyarakat terhadap proses kegiatan pengembangan objek wisata masih sangat kurang. Masyarakat belum sepenuhnya berpartisipasi untuk memajukan desa tersebut melalui objek wisata yang dimiliki.

4.2. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait dengan pengembangan objek wisata, maka adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah agar sekiranya pengurus dari pelaksanaan kegiatan pengembangan wisata perlu mengajak masyarakat yang tidak aktif untuk kemudian dapat ikut berpartisipasi bersama-sama dalam pengembangan Objek Wisata di Desa Pogalan. Begitu pula pengurus Sadar Wisata juga disarankan untuk memberikan arahan dan mengajak masyarakat untuk ikut serta aktif berpartisipasi dalam pengembangan Objek Wisata di Desa Pogalan.